

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Panjang jalan keseluruhan di kabupaten Magelang mencapai 1.176,479 KM, dimana terdiri dari jalan nasional dengan panjang 44,098 KM, jalan provinsi 111,721 KM, dan jalan kabupaten 1.020,66 KM. Jalan nasional pada Kabupaten Magelang hampir seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal, Jalan provinsi pada Kabupaten Magelang sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya jenis permukaannya rigid/beton, Sedangkan untuk jalan kota pada Kabupaten Magelang sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan kerikil dan tanah.

Di Kabupaten Magelang ini untuk angkutan umum yang beroperasi yaitu terdiri atas angkutan perdesaan, angkutan perbatasan, Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP). Kemudian Angkutan Umum tidak dalam trayek berupa Taksi dan bus Pariwisata. Sementara itu jumlah terminal resmi di Kabupaten Magelang terdapat 7 terminal yaitu terminal tipe B Muntilan, terminal tipe C Borobudur, terminal tipe C Salaman, terminal tipe C Grabag, terminal tipe C Tegalrejo, terminal tipe C Secang, dan terminal tipe C Bandongan. Untuk angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kabupaten Magelang dilayani oleh Becak Motor dan Delman. Angkutan paratransit ini biasanya tersedia pada wilayah kawasan pariwisata seperti Candi Borobudur. Gambar peta jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kabupaten Magelang dapat dilihat pada gambar II.1.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Magelang merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang mana memiliki 21 kecamatan, 5 kelurahan, dan 367 desa. Pada tahun 2023 jumlah penduduknya mencapai hingga 1.330.656 jiwa dengan luas wilayah 1.1902,93 km² dan sebaran penduduk 1.255 jiwa/km².

Tabel II. 1 Batas Wilayah Kabupaten Magelang

No	Batas Wilayah	Nama Daerah
1	Utara	Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
2	Selatan	Kabupaten Purworejo dan Provinsi DI Yogyakarta
3	Timur	Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali
4	Barat	Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo
5	Tengah	Kota Magelang

Sumber : *Tim PKL Kabupaten Magelang 2024*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kabupaten Magelang berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang di sebelah utara, Kabupaten Purworejo dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali di sebelah timur, Kabupaten Wonosobo di sebelah barat, dan ditengah-tengahnya terdapat Kota Magelang.

2.3 Kondisi Angkutan Umum

Angkutan umum menjadi unsur yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian, untuk menuju berkelanjutan angkutan umum memerlukan penanganan serius. Angkutan merupakan elemen penting dalam perekonomian karena selalu berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dalam pergerakan perekonomian di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Untuk mempermudah masyarakat

dalam penggunaan atau berpindah moda transportasi maka diperlukan simpul transportasi.

Tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antar moda yang berupa terminal, stasiun kereta api, pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau, maupun bandar udara merupakan pengertian dari Simpul. Sementara itu jumlah terminal resmi di Kabupaten Magelang sampai tahun 2024 sebanyak 7 terminal, yaitu terminal Tipe B Muntilan, Terminal Tipe C Borobudur, Terminal Tipe C Tegalrejo, Terminal Tipe C Bandongan, Terminal Tipe C Salaman, Terminal Tipe C Grabag, dan Terminal Tipe C Secang.

Kabupaten Magelang memiliki trayek angkutan perdesaan sebanyak 20 trayek. Pada penelitian ini akan meneliti 2 trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Magelang yang mana trayek Muntilan – Borobudur – Salaman merupakan trayek angkutan perdesaan terbaik dan trayek Tegalrejo – Pirikan – Secang merupakan trayek terburuk pada perankingan angkutan perdesaan. Pada penelitian ini penulis membatasi wilayah studi yakni dengan menganalisis hanya 2 trayek yang teridentifikasi sebagai angkutan perdesaan.

2.3.1 Angkutan Perdesaan

Angkutan perdesaan merupakan angkutan umum dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten menggunakan mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15 Tahun 2020). Berdasarkan SK Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang tahun 2012, Kabupaten Magelang memiliki sejumlah 50 trayek yang beroperasi, akan tetapi untuk saat ini yang beroperasi hanya ada 31 trayek dan untuk angkutan perdesaan sendiri terdiri dari 20 trayek. Berikut rute trayek angkutan perdesaan yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Magelang:

Tabel II. 2 Daftar Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Magelang

NO	NAMA TRAYEK	ARMADA BEROPERASI
1	Muntilan - Borobudur - Kiringan - Meteseh- Salaman	8
2	Muntilan-Tlatar	15
3	Kaliangkrik - Kajoran - Salaman	35
4	Muntilan - RSPD - Ponggol - Gunungpring - Tape Ketan - Muntilan	10
5	Candi Menoreh - Salaman - Krasak - Manglong - Kaliabu -Sambak -Kajoran - Kaliangkrik	7
6	Pancar - Salaman - Jonggrangan	10
7	Tegalrejo - Pirikan - Secang	7
8	Secang – Pirikan - Senden	11
9	Grabag - Ngablak	25
10	Muntilan - Talun	17
11	Grabag - Senden	7
12	Bandongan – Windusari	1
13	Muntilan – Blabak – Rambeanak – Mendut - Borobudur	2
14	Muntilan – Ngluwar - Bulu	8
15	Ngepos – Srumbung – Tegalsari - Muntilan	10
16	Ngluwar – Trayem – Gulon – Muntilan – Blabak - Bulu	8
17	Salaman – Pandansari – Mangklong - Krasak	8
18	Muntilan – Palbapang - Borobudur	1
19	Kaliangkrik - Sambak- Kajoran - Krasak - Salaman	35
20	Muntilan -Ngluwar	8

Sumber : Tim PKL Kabupaten Magelang 2024

Berikut merupakan inventarisasi trayek angkutan perdesaan trayek Muntilan – Borobudur – Salaman dan trayek Tegalrejo – Pirikan – Secang:

1. Trayek Muntilan – Borobudur – Salaman

Tabel II. 3 Profil Trayek Muntilan – Borobudur – Salaman

DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN			
Nama Trayek	Muntilan – Borobudur – Salaman	Visualisasi Kendaraan	
Tipe Kendaraan	Daihatsu Grand-Max		
Kapasitas	12 Orang		
Warna	Putih – Hijau		
Panjang Trayek	21 KM		
Panjang Rute	42 KM		
Umur Rata-Rata Kendaraan	13 Tahun		
Kepemilikan Kendaraan	Koperasi		
Jumlah Armada (Unit)	8		
Tarif (Rp)	Umum		10.000
	Pelajar		7.000
Prosedur Pemberangkatan	Terjadwal		
Rute	Awal		Terminal Tipe B Muntilan
	Akhir		Terminal Tipe C Salaman
Instansi Pemberi Izin	Dinas Perhubungan		

Sumber : Tim PKL Kabupaten Magelang 2024

Tabel II. 4 Daftar Nomor Kendaraan Trayek Muntilan – Borobudur – Salaman

No	No Kendaraan	Kapasitas
1	AA 1546 OG	12
2	AA 1182 GT	12
3	AA 1547 OG	12
4	AA 1293 GT	12
5	AA 1775 OG	12
6	AA 1740 OG	12
7	AA 1247 GT	12
8	AA 1774 OG	12

Sumber : Tim PKL Kabupaten Magelang 2024

2. Trayek Tegalrejo – Pirikan – Secang

Tabel II. 5 Profil Trayek Tegalrejo – Pirikan – Salaman

DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN			
Nama Trayek	Tegalrejo – Pirikan – Secang	Visualisasi Kendaraan	
Tipe Kendaraan	Suzuki Carry		
Kapasitas	12 Orang		
Warna	Biru		
Panjang Trayek	10 KM		
Panjang Rute	20 KM		
Umur Rata-Rata Kendaraan	14 Tahun		
Kepemilikan Kendaraan	Koperasi		
Jumlah Armada (Unit)	7		
Tarif (Rp)	Umum Pelajar		15.000 7.000
Prosedur Pemberangkatan	Tidak Terjadwal		

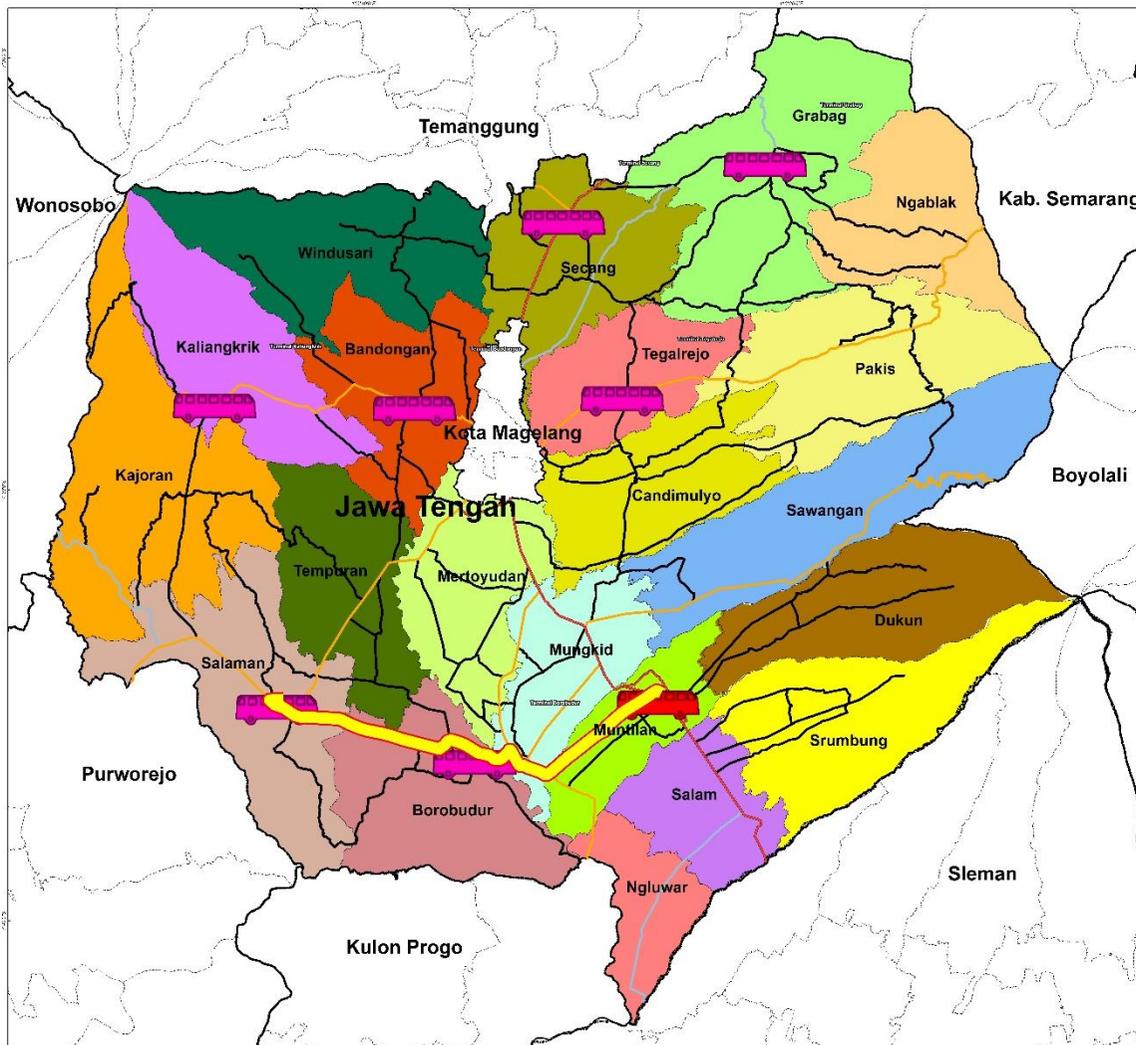
Rute	Awal	Terminal Tipe C Tegalrejo	
	Akhir	Terminal Tipe C Secang	
Instansi Pemberi Izin	Dinas Perhubungan		

Sumber : *Tim PKL Kabupaten Magelang 2024*

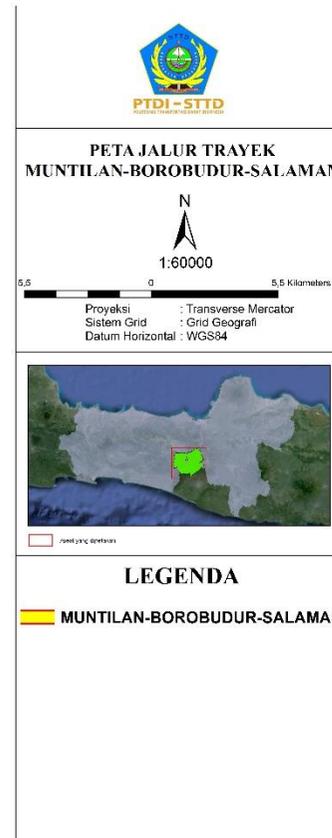
Tabel II. 6 Daftar Nomor Kendaraan Trayek Tegalrejo – Pirikan – Secang

No	No Kendaraan	Kapasitas
1	AA 1079 OK	12
2	AA 1063 OG	12
3	AA 1054 OG	12
4	AA 1152 OG	12
5	AA 1097 OG	12
6	AA 1323 GT	12
7	AA 1931 GT	12

Sumber : *Tim PKL Kabupaten Magelang 2024*

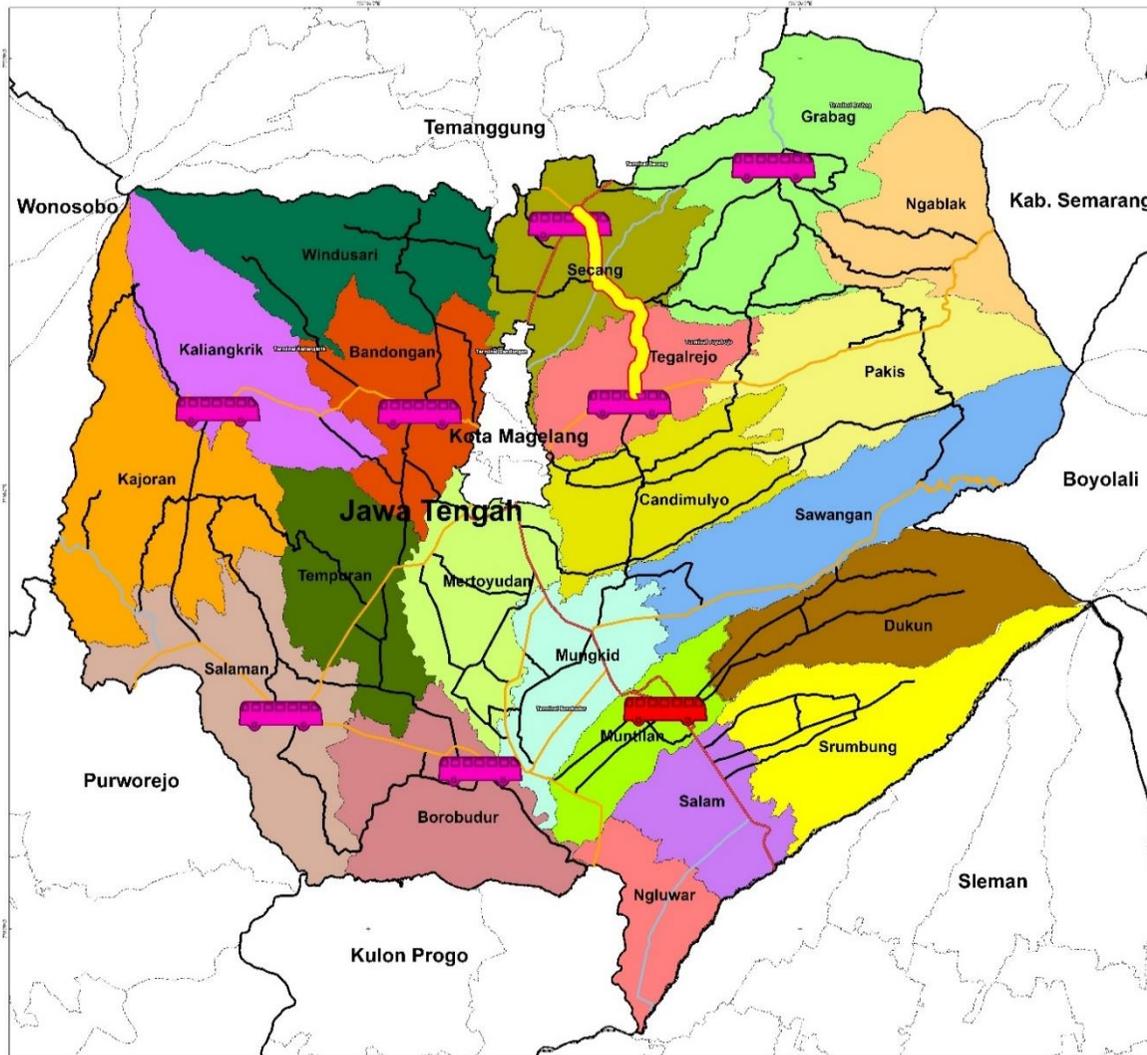


Sumber : Tim PKL Kabupaten Magelang 2024



DIBUAT OLEH :
TIM PKL
KABUPATEN MAGELANG 2024

Gambar II. 2 Peta Trayek Muntlan – Borobudur – Salaman



Sumber : Tim PKL Kabupaten Magelang 2024

Gambar II. 3 Peta Trayek Tegalrejo – Pirikan – Secang

2.3.2 Angkutan Perbatasan

Angkutan perbatasan adalah angkutan umum yang beroperasi dan memiliki rute trayek hingga menuju perbatasan Kabupaten Magelang bahkan sampai melintasi daerah diluar Kabupaten Magelang. Berdasarkan SK Dinas Perhubungan Kabupaten Magelang tahun 2012, Angkutan Perbatasan di wilayah Kabupaten Magelang terdapat 13 (tiga belas) trayek. Namun, setelah dilakukan survei di lapangan hanya terdapat 11 trayek angkutan perbatasan yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Magelang. Semua angkutan perbatasan menggunakan kendaraan Suzuki Carry dan Mitsubishi Colt 120 SS dengan daya tampung sebanyak 12 (dua belas) orang.

Tabel II. 7 Daftar Trayek Angkutan Perbatasan Kabupaten Magelang

NO	NAMA TRAYEK	ARMADA BEROPERASI
1	Secang – Medono - Pingit	15
2	Sub Terminal Kebonpolo – Tegalrejo - Pakis	70
3	Terminal Tidar – Blondo - Borobudur	25
4	Sub Terminal Kebonpolo - Secang - Grabag	52
5	Sub Terminal Ikhlas - Blabak - Muntilan	60
6	Kalinegoro – Magelang - Kalinegoro	35
7	Sub Terminal Kebonpolo – Payaman - Secang	10
8	Sub Terminal Ikhlas – Pancaarga -Salaman	31
9	Terminal Tidar - Canguk - Candimulyo – Pogalan	25
10	Cacaban – Bandongan - Kaliangkrik	70
11	Grabag - Pingit - Kalitelon	15



Sumber: *Tim PKL Kabupaten Magelang 2024*

Gambar II. 4 Visualisasi Angkutan Perbatasan Kabupaten Magelang

2.3.3 Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan yang melayani dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek merupakan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

2.3.4 Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui antar daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek merupakan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) (PM No.98,2013). Dengan kata lain, Angkutan AKDP ialah kendaraan umum yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Magelang menuju keluar Kabupaten Magelang namun masih berada di dalam satu provinsi. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Magelang menggunakan bus sedang, dan bus besar.